

ABSTRAK

PT. Marin Liza Farmasi adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai macam obat-obatan berbentuk solid dan semi solid. Fokus penelitian ini pada produk obat semi solid salep *Whitfield* berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa pemborosan yang ditemukan dalam proses produksinya. Pemborosan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *waste waiting time*. Metode untuk meminimasi pemborosan tersebut adalah dengan usulan rancangan menggunakan *lean manufacturing*. Penelitian dimulai dengan melakukan observasi untuk memperoleh data-data yang menunjang untuk pemetaan proses produksi salep *Whitfield* yang terjadi dengan menggunakan *Operation Process Chart (OPC)*, *Process Activity Mapping (PAM)*, dan *Value Stream Mapping (VSM)*. Sehingga total waktu dari proses *Non Value Added* yang diketahui adalah sebesar 121061,3 detik atau 68% dari *lead time*. Setelah itu dilakukan analisis pencarian akar penyebab *waste waiting time* menggunakan 5 whys dan diagram tulang ikan. Hasil dari analisis penyebab pemborosan ini dapat digunakan untuk menentukan usulan rancangan berupa jadwal pemeliharaan mesin *filler* dengan menggunakan *preventive maintenance* untuk mengurangi *non value added*. Kondisi di masa depan, usulan rancangan dapat menghilangkan waktu menunggu dan waktu perbaikan yang menyebabkan *waste waiting time*. Berdasarkan *future state* total waktu *non value added* dapat berkurang sebesar 12170 detik yang diperoleh dari penghilangan waktu menunggu dan waktu perbaikan.

Kata kunci : Lean Manufacturing, Waste Waiting Time, Value Stream Mapping, 5 Whys, Preventive Maintenance